

BAB IV

PAPARAN DATA , TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menemukan paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan data teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengoprasikan dengan temuan lapangan serta sejarah singkat keadaan SMK El- mosthofa Ragang Waru Pamekasan. Berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Profil Sekolah

- a. NAMA sekolah : SMK EL MOSTHOFA
- b. NPSN : 69944204
- c. NSM :332053511004
- d. Alamat sekolah :Jl. PP. Nurul islam semar
- e. Desa/kelurahan : Ragang
- f. Kecamatan : waru
- g. Kabupaten : pamekasan
- h. Provinsi : jawa timur
- i. Telepon dan faksimile: 085232123027
- j. Email :SMKelmsthofa540@gmail.com
- k. Status sekolah : swasta
- l. Nama yayasan : yayasan at-thohiry
- m. Tahun izin oprasional : 2016
- n. Tahun berdirinya sekolah : 2016
- o. Status akreditasi : B
- p. Pendidikan yang diselenggarakan: SMK

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

a. Sejarah berdirinya SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

SMK El-Mosthofa adalah sebuah sekolah yang berada dibawah naungan pondok pesantren Nurul Islam ia adalah pondok yang ada di lingkungan desa, desa Ragang Waru Pamekasan. SMK ini berdiri sejak tahun 2016 yang menjadi latar belakang berdirikan SMK ini adalah kondisi sosial dan ekonomi yang ada khususnya di desa Ragang ini karena kebenarannya disini anak- anak yang lulus sekolah kebanyakan mereka paling tidak boleh tidak kalau tidak lanjut kuliah paling juga merantau tidak jelas oleh karena itu sekolah disini mendirikan SMK dengan maksud dan tujuan mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat perantauan setidaknya mereka yang lulus sekolah dan tidak kuliah paling tidak bisa bekerja mandiri dirumah meskipun tidak bekerja disebuah perusahaan, memang sengaja SMK ini tidak membuka jurusan yang lulusannya nanti harus bekerja di sebuah perusahaan memang direncanakan jurusan yang dibuka di SMK El-Mosthofa ini membuka jurusan yang sekiranya jika mereka tidak bekerja ke sebuah perusahaan setidaknya bekerja sendiri dirumahnya misalnya seperti jurusan yang sudah ada di SMK El-Mosthofa ini seperti tata busana, khususnya bagian putri, sedangkan bagian putra jurusan agri bisnis ternak unggas jadi di SMK El-Mosthofa ini hanya terdapat dua jurusan.¹

¹ Kepala sekolah SMK El-Mosthofa ragang waru wawancara langsung (17 november 2020)

b. Perkembangan SMK El-musthofa ragang waru pamekasan

Untuk perkembangan di SMK El-Mosthofa ini terdapat dua perkembangan yaitu:

1. Secara kuantitas

Jumlah siswa setiap tahunnya ada perkembangan untuk masa sekarang artinya ada kenaikan dan juga ada penurunan secara kuantitas, pertama kali SMK dibuka hanya ada 12 siswa itu masih di awal pembukaan masih satu jurusan bahkan pernah ada penurunan di tahun 2017 sampek kurang dari 10 siswa, tapi dari tahun 2018 setelah ada dua jurusan sampai sekarang sudah banyak peningkatan sehingga jumlah akhir seskarang dari dua jurusan kurang lebih 110 siswa.

2. Secara kualitas

Secara kualitas SMK El-Mosthofa secara umunya sudah bisa dilihat dari jurusan yang ada di SMK ini sudah banyak yang bisa bekerja mandiri dirumahnya bahkan yang ada didalam sendiripun produknya itu produk ke juaraannya sudah semakin membaik.

c. Sarana prasarana SMK El-musthofa Ragang Waru

SMK El-Mosthofa ini kalau dilihat dari sarana prasarananya masih dikatan kurang. Pertama lab.tatabusan secara khusus masih belum ada tapi tetap terlaksana kegiatan laboratorium, karena didalam kelas itu kepala sekolah sudah menyiapkan mesin untuk bisa tetap melaksanakan kegiatan praktik.

d. Visi, misi dan tujuan SMK El-musthofa Ragang Waru

1) Visi

Mencetak manusia yang produktif, kreatif, inovatif yang memiliki daya kompetitif yang kuat yang berlandaskan imtak dan iptek

2) Misi

1. Melaksanakan KBM sesuai kurikulum nasional dan sesuai dengan perkembangan zaman
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas dan berkarakter
3. Memberikan fasilitas yang menunjang terhadap bakat dan minat peserta didik
4. Menciptakan lingkungan belajar yang menunjang terhadap kemampuan peserta didik
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja peniikan agar tetap terjamin kualitas pendidikan
6. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan berbagai instansi yang sesuai dengan kompetensi SMK El-Mosthofa
7. Mengembangkan budaya sekolah yang relegius melalui kegiatan keagamaan

3) Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berintraksi dilingkungan sosial dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan, norma masyarakat dan budaya luhur bangsa
2. Menyiapkan tamatan yang mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam persaingan global
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya

3. Struktur Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1	Rkh.TaufiqAbdullah Zmt. Lc	Penasehat
2	K. Rosidi	Penanggung Jawab
3	Kh. Abd Salam R	Komite
4	Abdul Wahed, Spd.I	Kepala Sekolah
5	Mohammad Romli	TU
6	Shahwir ridla	Bendahara
7	Abd kholiq	Operator
8	Ach. Zainuddin	Kurikulum
9	Abdullah	Kesiswaaan
10	Syaiful bahri	Humas

11	Abd rahem	Sarpras
----	-----------	---------

4. Nama guru SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

NO	NAMA
1	Abdul Wahed, Spd.I
2	Mohammad Romli, Spd.I
3	Shahwir ridla, Spd.I
4	Abd kholiq, Spd.I
5	Ach. Zainuddin, Spd.I
6	Abdullah, Spd.I
7	Syaiful bahri, Spd.I
8	Salimah, Spd.I

5. Daftar jumlah siswa dalam kurun waktu 2017-2021

Tahun	Jumlah siswa	Laki-laki	prempuan
2017	10	3	7
2018	25	10	15
2019	24	7	17
2020	20	4	16

2021	21	7	14
jumlah	100 siswa		

6. Letak Geografis SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

SMK El-Mosthofa Ragang waru berlokasi di Jl. PP Nurul islam semar, Ragang waru, kabupaten pamekasan, jawa timur

A. Paparan Data

1. Cara Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

Humas adalah hubungan kerja sama masyarakat dengan sekolah dengan mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional, memungkinkan sekolah tetap aksis dan utuh, sebab berbeda dalam hidup bersama dengan masyarakat, sekaligus menjadi inovator bagi masyarakat.

Untuk mengetahui peran humas dalam mengembangkan citra sekolah SMK El-Mosthofa maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan kepala humas juga dengan guru dan siswa dan juga melakukan pengamatan di SMK El-Mosthofa ragang berikut wawancara peneliti dengan

Berikut penjelasan dari kepala sekolah bapak Abd Wahed mengenai peran humas dalam mengembangkan citra SMK El-Mosthofa ragang waru pamekasan:

“jadi gini mengenai peran humas itu secara umum mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan

sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK setidaknya mendapatkan informasi kalau sudah dikomunikasikan dengan tenaga ahli termasuk ahli kebusanaan ahli peternakan atau ahli pendidikan itu secara umum peran humas. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepensiuran bahkan memperbaiki mis communication apabila ada mis communication.²”

Dari penjelasan wawancara di atas Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waru adalah mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepensiuran bahkan memperbaiki mis communication apabila ada mis communication³

Dalam mengembangkan citra di SMK El-Mosthofa ragang waru ini merupakan salah satu peran kepala sekolah dimana sebagai seorang pemimpin untuk mempengaruhi humas sendiri agar lebih memaksimalkan dalam mengembangkan citra. Yang mana peran humas disitu untuk mengkomunikasikan kondisi sekolah dan menyampaikan program yang ada di sekolah melalui komite sekolah yang mana didalamnya termasuk program tahunan humas seperti pertemuan wali siswa untuk memperkenalkan dan

²Wawancara langsung dengan kepala sekolah di SMK El-Mosthofa ragang waru (13 september 2020), jam .09.00

³ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

menyampaikan keunggulan dari program yang ada di sekolah. Dari hasil pengamatan ditempat terhadap kepala sekolah bapak wahed. Sebagai kepala sekolah SMK El-Mosthofa ragang waru pamekasan, yang sudah menjalankan dan mengembangkan citra sekolah di SMK El-Mosthofa.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti terhadap sekolah dalam mengembangkan citra sekolah di tempat penelitian yaitu: sekolah menengah kejuruan El-Mosthofa di lingkungan SMK ragang waru. ⁴

Adapun yang disampaikan oleh kepala humas Bapak Syaiful Bahri di SMK El-Mosthofa ragang waru hasil wawancara yaitu:

“Saya disini sebagai humas diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk memperluas jaringan secara umum kepada masyarakat peran humas itu secara umum mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK setidaknya mendapatkan informasi kalau sudah dikomunikasikan dengan tenaga ahli termasuk ahli kebusanaan ahli peternakan atau ahli pendidikan itu secara umum peran humas. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepansuran bahkan memperbaiki mis comunication apabila ada mis comunication.⁵”

Dari penjelasan wawancara di atas Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waru adalah mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan

⁴Sumber dokumentasi sekolah dalam pengembangan citra di lingkungan SMK El-Mosthofa Ragang. (13 september 2020), jam:09.00

⁵Wawancara langsung dengan kepala humas di SMK El-Mosthofa ragang. (13 september 2020), jam .09.00

sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepensiuran bahkan memperbaiki mis communication apabila ada mis communication⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh bapak Abd. Rozak, S.Pd. sebagai guru di SMK dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Saya sebagai guru disini hanya bisa melihat peran dari humas itu sendiri bahwasanya perannya sangat bagus dalam hal hubungan sekolah dengan masyarakat dan juga peran humas itu secara umum mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK setidaknya mendapatkan informasi kalau sudah dikomunikasikan dengan tenaga ahli termasuk ahli kebiasaan ahli peternakan atau ahli pendidikan itu secara umum peran humas. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah⁷”

Dari penjelasan wawancara di atas Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waru adalah mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK setidaknya mendapatkan informasi kalau sudah dikomunikasikan dengan tenaga ahli termasuk ahli kebiasaan ahli peternakan atau

⁶ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

⁷Wawancara langsung dengan guru di SMK El-Mosthofa ragang .(13 September 2020), jam .09.00

ahli pendidikan itu secara umum peran humas. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Liha. sebagai siswa di SMK dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Saya disini sebagai murid mbk untuk peran humas disini humas itu mengundang masyarakat tujuannya untuk mengetahui program-program yang ada disini mbk dan juga hubungannya dengan msayarakat sangat solid jadi secara keseluruhan peran dari humas disin sangat baik hubungannya dengan masyarakat dan peranya sangat berdampak pada citra SMK disini mbk⁹”

Dari penjelasan wawancara di atas Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waruadalah mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK setidaknya mendapatkan informasi kalau sudah dikomunikasin dengan tenaga ahli termasuk ahli kebusanaan ahli peternakan atau ahli pendidikan itu secara umum peran humas. hubungannya dengan msayarakat sangat solid jadi secara keseluruhan peran dari humas disin sangat baik hubungannya dengan masyarakat dan peranya sangat berdampak pada citra SMK disini mbk¹⁰

Dari beberapa pemaparan yang sudah diwawancarai maka peran humas dalam mengembangkan citra sekolah SMK El-Mosthofa ragang dengan mengkomunikasikan internal sekolah

⁸ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

⁹Wawancara langsung dengan siswa di SMK El-Mosthofa ragang .(04 maret 2021), jam .09.00

¹⁰ Observasi langsung, (04 maret 2021) jam .09.00

dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepensiuran bahkan memperbaiki mis communication apabila ada mis communication

2. Faktor Yang mendukung dan menghambat Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

Dalam sebuah lembaga yang tentunya ingin mencapai suatu keberhasilan tidak mungkin jauh dari faktor yang menjadi pengaruh baik dari dalam ataupun dari luar lembaga itu sendiri yang diantaranya masyarakat yang menjadi faktor terjadinya suatu mis komunikasi antara sekolah dengan masyarakat.

Hal ini dapat menjadi suatu tantangan bagi humas itu sendiri sebagai penyambung lidah bagi masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Abd Wahed yaitu:

“jadi gini mengenai faktor yang mempengaruhi peran humas itu adanya miscommunication antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepensiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara uu baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini ada beberapa yang bisa dikatakan sangat membantu dari pengembangan citra humas itu sendiri mulai dari busana bisa dikatakan sangat baik dan juga ada yang buka jahit busana dan

bekerja berwirausaha dan juga ada yang melanjutkan kuliah mungkin itu factor yang mempengaruhi peran humas itu sendiri .¹¹”

Dari penjelasan wawancara di atas faktor yang mempengaruhi Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waru adalah miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesimpangsiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara uu baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini ada beberapa yang bisa dikatakan sangat membantu dari pengembangan citra humas itu sendiri mulai dari busana bisa dikatakan sangat baik dan juga ada yang buka jahit busana dan bekerja berwirausaha dan juga ada yang melanjutkan kuliah mungkin itu factor yang mempengaruhi peran humas itu sendiri¹²

Hal yang senada juga diungkapkan oleh bapak Abd. Rozak, S.Pd. sebagai guru di SMK dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Faktor yang mempengaruhi peran humas itu yang sangat mencolok entahitu penilai siswa dan juga kepala sekolah yaitu adanya miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesempansiuuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara uu baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini ada beberapa yang bisa dikatakan sangat membantu dari pengembangan citra humas itu sendiri mulai dari busana bisa dikatakan sangat baik dan

¹¹Wawancara langsung dengan kepala sekolah di SMK El-Mosthofa Ragang .(13 september 2020), jam .09.00

¹² Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

juga ada yang buka jahit busana dan bekerja berwirausaha dan juga ada yang melanjutkan kuliah mungkin itu factor yang mempengaruhi peran humas itu sendiri”

Dari penjelasan wawancara di atas faktor yang mempengaruhi Peran Humas dalam Mengembangkan Citra SMK El-Mosthofa Ragang Waru adalah miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepensiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara umum baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini ada beberapa yang bisa dikatan sangat membantu dari pengembangan citra humas itu sendiri mulai dari busana bisa dikatakan sangat baik dan juga ada yang buka jahit busana dan bekerja berwirausaha dan juga ada yang melanjutkan kuliah mungkin itu factor yang mempengaruhi peran humas itu sendiri¹³

3. Cara Humas dlm menghadapi faktor penghambat Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

Dalam sebuah organisasi tidak lepas dengan yang namanya penghambat dalam memaksimalkan apa yang menjadi cita-cita organisasi itu sendiri begitupun dengan dalam mengembangkan citra sekolah.

¹³ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

Hal ini dapat menjadi suatu tantangan bagi humas itu sendiri sebagai penyambung lidah bagi masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Abd Wahed yaitu:

“jadi gini mengenai cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepansiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara UU baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini maka pihak kami ataupun humas yaitu memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miscomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut dan ada beberapa yang bisa dikatan sangan membantu dari pengembangan citra humas itu sendiri mulai dari busana bisa dikatakan sangat baik dan juga ada yang buka jahit busana dan bekerja berwirausaha dan juga ada yang melanjutkan kuliah mungkin itu factor yang mempengaruhi peran humas itu sendiri .¹⁴”

Dari penjelasan wawancara di atas cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepansiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara UU baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini maka pihak kami ataupun humas yaitu memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miscomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut¹⁵

¹⁴Wawancara langsung dengan kepala sekolah di SMK El-Mosthofaragang .(13 september 2020), jam .09.00

¹⁵ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

Senada juga dengan yang disampaikan oleh kepala humas Bapak Syaiful Bahri di SMK El-Mosthofa ragang waru hasil wawancara yaitu:

“Saya disini sebagai humas diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk memperluas jaringan secara umum mengenai cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepansiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara UU baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini maka pihak kami ataupun humas yaitu memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miscomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepansiuran bahkan memperbaiki mis comunication apabila ada mis comunication.¹⁶”

Dari penjelasan wawancara di atas cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miscomunikasi antara sekolah dengan masyarakat terlebih jika ada program di sekolah program sekolah baik masyarakat respoundnya negative dan terjadi kesepansiuran antara maksud sekolah dengan maksud masyarakat secara UU baik itu program sekolah ataupun yang lainnya dan untuk output disini maka pihak kami ataupun humas yaitu memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miscomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miscomunikasi

¹⁶Wawancara langsung dengan kepala humas di SMK El-Mosthofaragang .(13 september 2020), jam .09.00

¹⁷ Observasi langsung, (13 september 2020) jam .09.00

antara sekolah dengan masyarakat maka humas memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miskomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut

B. Temuan penelitian

Berhasilan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melalui wawancara observasi dan dokumentasi dapat peneliti uraikan dalam temuan penelitian di SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan sebagai berikut:

1. Cara Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan
 - 1) Peran humas dalam mengembangkan citra sekolah cukup baik
 - 2) Adanya undangan kepada masyarakat untuk mengetahui program sekolah
 - 3) Memperbaiki hubungan tentang miskomunikasi yang sering terjadi
2. Faktor Apa Saja Yang mendukung dan menghambat Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan
 - 1) Miskomunikasi yang menjadi faktor paling penting
 - 2) Ouput dari segi busana lumayan baik
 - 3) Adanya output dari siswa baik melanjutkankuliah atau berwirausaha dan bekerja

3. Bagaimana cara Humas dlm menghadapi faktor penghambat Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

Yaitu dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang problem yang terjadi yaitu miscomunikasi.

C. Pembahasan

1. **Cara Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El-Mosthofa Ragang Waru Pamekasan**

Humas adalah hubungan kerja sama masyarakat dengan sekolah dengan mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional, memungkinkan sekolah tetap aksis dan utuh, sebab berbeda dalam hidup bersama dengan masyarakat, sekaligus menjadi inovator bagi masyarakat.

Dalam mengembangkan citra di SMK El-Mosthofa ragang waru ini merupakan salah satu peran kepala sekolah dimana sebagai seorang pemimppin untuk mempengaruhi humas sendiri agar lebih memaksimalkan dalam mengembangkan citra. Yang mana peran humas disitu untuk mengkomunikasikan kondisi sekolah dan menyampaikan program yang ada disekolah melalui komite sekolah yang mana didalamnya termasuk program tahunan humas seperti pertemuan wali siswa untuk memperkenalkan dan menyampaikan keunggulan dari program yang ada di sekolah. Dari hasil pengamatan ditempat terhadap kepala sekolah bapak wahed. Sebagai kepala sekolah SMK El-Mosthofa ragang waru pamekasan, yang sudah menjalankan dan mengembangan citra sekolah di SMK El-Mosthofa.

Hubungan masyarakat dengan sekolah(humas) merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk menyukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Sebuah organisasi atau lembaga tentunya memiliki hubungan dengan masyarakat. Organisasi dengan berbagai bidang dan coraknya, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam prosesnya tidak akan terpisahkan dari adanya hubungan masyarakat.

Guna meningkatkan mutu, sekolah harus menjalin kerjasama dengan masyarakat. Hal ini dengan adanya kerjasama antar sekolah dengan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan peserta didik. Diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dibidang akademik, tetapi juga mampu hidup bermasyarakat. Sebab peserta didik adalah bagian dari sistem masyarakat, hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah. Jalinan kerja sama sekolah dan masyarakat pada hakikatnya bisa mencakup lebih dari satu jenis hubungan, misalnya sekolah dalam

menjalin kerjasama antara pendepokan seni reog, selain bisa dikategorikan dalam jenis hubungan budaya, bisa juga termasuk dalam hubungan edukatif dan institusional.¹⁸

Kalau dilihat dari analisa diatas hubungan masyarakat(humas) sedikitnya ada dua kepentingan dalam manajemen pendidikan.

Pertama, kepentingan sekolah, kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opinin tersendiri terhadap sekolah. Kepentingan lain agar sekolah dapat mengerti berbagai sumber yang ada didalam masyarakat yang dapat didaygunakan untuk kepentingan belajar mengajar dan usaha pendidikan pada umumnya.¹⁹*Kedua*, kepentingan masyarakat. Dilihaa dari sehi kepentinganmasyarakat, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri. pengertian, penerimaan danpemahaman masyarakat akan memberntuk persepsi masyarakat terhadap sekolah.²⁰

Sedang hakikat humas dalam manajmen pendidikan islam dapat kita artikan sebagai suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan islam dengan masyarakat yang dilandaasi dengan iktidak saling mengenal (*taáruf*), saling memahami (*tafahum*), saling mangasihi (*tarahum*) saling menolong (*taáwun*), dan saling

¹⁸ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2017), 393

¹⁹Erta Mahyudin, *Manajemen Pemberdayaan Sekolah*, (Malang: Madanai Instans Publishing), 53

²⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 208

menanggung (*takaful*) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya yang didasarkan pada nilai-nilai dalam ajaran Islam.²¹

Hubungan masyarakat cenderung tidak dapat ditolak. Kebanyakan orang mempunyai keinginan berkomunikasi. Dalam lingkungan profesi tertentu pikiran untuk mempromosikan diri dapat merupakan hal yang mengerikan bagi para praktisi “kuno”. Perusahaan-perusahaan akuntan profesional misalnya, di beberapa negara tidak melakukan promosi untuk memperoleh langganan baru. Namun, perusahaan-perusahaan internasional yang besar melaksanakan berbagai program dalam usaha memperkenalkan diri kepada golongan masyarakat yang dituju.²²

Sebuah organisasi atau lembaga tentunya memiliki hubungan dengan masyarakat, organisasi dengan berbagai bidang dan coraknya, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam prosesnya tidak akan terpisahkan dari adanya hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah tak lain untuk

²¹Ibid, 209

²²Colin Coulson, *Ilmu Hubungan Masyarakat*. (Jakarta: Pt Intermasa, 1989), hlm. 4

meyukseskan program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa eksis.²³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa humas adalah kegiatan pemberian informasi yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk memperoleh dukungan dan opini publik yang positif dari masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara suatu organisasi dan masyarakat.

Kalau dilihat dari analisa diatas hubungan masyarakat(humas) sedikitnya ada dua kepentingan dalam manajemen pendidikan.

Pertama, kepentingan sekolah, kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opinin tersendiri terhadap sekolah. Kepentingan lain agar sekolah dapat mengerti berbagai sumber yang ada didalam masyarakat yang dapat didaygunakan untuk kepentingan belajar mengajar dan usaha pendidikan pada umumnya.²⁴*Kedua*, kepentingan masyarakat. Dilihaa dari sehi kepentinganmasyarakat, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri. pengertian, penerimaan danpemahaman masyarakat akan memberntuk persepsi masyarakat terhadap sekolah.²⁵

²³Abdul Rahmat, *Manajemen Sekolah*. Hlm. 119

²⁴Erta Mahyudin, *Manajemen Pemberdayaan Sekolah*, (Malang: Madanai Instans Publishing), hlm. 53

²⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),hlm.208

Sedang hakikat humas dalam manajemen pendidikan islam dapat kita artikan sebagai suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan islam dengan masyarakat yang dilandaasi dengan iktikad saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling mangasihi (*tarahum*) saling menolong (*ta'awun*), dan saling menanggung (*takaful*) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanahn sebelumnya yang didasarkan pada nilai-nilai dalam ajaran islam.²⁶

Hubungan masyarakat cenderung tidak dapat ditolak. Kebanyakan orang mempunyai keinginan berkomunikasi. Dalam lingkungan profesi tertentu pikiran untuk mempromosikan diri dapat merupakan hal yang mengerikan bagi para praktis "kuno". Perusahaan-perusahaan akuntan profesional misalnya, di beberapa negara tidak melakukan promosi untuk memperoleh langganan baru. Namun, perusahaan-perusahaan internasional yang besar melaksanakan berbagai program dalam usaha memperkenalkan diri kepada golongan masyarakat yang dituju.

Setiap lembaga pasti memiliki citra yang datang dari publik, baik berupa citra positif maupun negatif. Citra dalam kaitannya dengan dunia humas adalah persepsi orang lain terhadap suatu lembaga. Citra positif dapat terbentuk apabila lembaga mampu memberikan pelayanan yang baik atas jasa yang ditawarkan serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar.

²⁶Ibid, hlm. 209

Pencitraan sekolah membuat seluruh lapisan masyarakat percaya dan yakin dalam memberi dukungan serta partisipasinya terhadap sekolah, upaya membangun citra sekolah yang dilakukan disekolah bisa dibidang upaya yang paling getol dilakukan sekolah, karena upaya ini sangat menarik masyarakat dalam berpartisipasi. Upaya menggunakan tokoh masyarakat juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah

Dari beberapa pemaparan yang sudah diwawancarai maka peran humas dalam mengembangkan citra sekolah SMK El-Mosthofa Ragang dengan mengkomunikasikan internal sekolah dengan dunia luar tidak harus masyarakat, termasuk perusahaan, tenaga ahli, memperkenalkan sehingga kalau perlu ada perkembangan dan perbaikan dari SMK. Sedangkan secara khusus peran humas di SMK El-Mosthofa ini bekerja untuk memperbaiki komunikasi, memperbaiki hubungan antara sekolah dengan masyarakat setidaknya tidak menimbulkan kesepensiuran bahkan memperbaiki mis communication apabila ada mis communication

2. Faktor Apa Saja Yang mendukung dan menghambat Humas Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

Sebagaimana yang dikemukakan, bahwa masyarakat yang merupakan lembaga ketiga sebagai lembaga pendidikan, dalam konteks penyelenggaraan pendidikan itu sendiri besar sekali perannya. Bagaimanapun kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat yang ada. Tanpa

dukungan dan partisipasi dari masyarakat jangan harap pendidikan dapat berkembang dan tumbuh sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, sebagai salah satu lingkungan terjadinya kegiatan pendidikan, masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berlangsungnya segala aktivitas yang menyangkut masalah pendidikan.

Humas lembaga pendidikan bukan produk yang bisa langsung dipasarkan, namun humas di lembaga pendidikan adalah mendukung kegiatan pendidikan yang menghasilkan output berkualitas serta kegiatan lain dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bisa membentuk citra positif lembaga pendidikan.

Sulistiyonarini dalam bukunya esensi manajemen pendidikan Islam mendefinisikan citra sebagai berikut:

Citra adalah sebuah pandangan mengenai suatu perusahaan atau instansi yang bersifat penilaian obyektif masyarakat atas tindakan dan perilaku dan etika yang berhubungan dengan eksistensinya dengan masyarakat. Citra merupakan kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap institusi, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi.²⁷

Dalam suatu organisasi citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan hasil yang hendak dicapai di dunia humas atau public relation.

²⁷Sulistiyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 281.

Pengertian citra itu sendiri bersifat abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik dan masyarakat luas pada umumnya.²⁸

Setiap lembaga pasti memiliki citra yang datang dari publik, baik berupa citra positif maupun negatif. Citra dalam kaitannya dengan dunia humas adalah persepsi orang lain terhadap suatu lembaga. Citra positif dapat terbentuk apabila lembaga mampu memberikan pelayanan yang baik atas jasa yang ditawarkan serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar.²⁹

Pencitraan sekolah membuat seluruh lapisan masyarakat percaya dan yakin dalam memberi dukungan serta partisipasinya terhadap sekolah, upaya membangun citra sekolah yang dilakukan disekolah bisa dibilang upaya yang paling getol dilakukan sekolah, karena upaya ini sangat menarik masyarakat dalam berpartisipasi. Upaya menggunakan tokoh masyarakat juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

Ada beberapa jenis citra, pada bagian ini saya akan membahas lima jenis citra. Antara sbagai berikut:

a) Citra bayangan

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya

²⁸Elvinaro Ardianto, *Publik Relation*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 132

²⁹Fatimah Setiani, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Smk Negeri 3 Sampit", Vol. Vi, No 2 (Issn 1907-1086, 2018), hlm.4

mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Dalam kalimat lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar terhadap organisasinya. Citra ini seringkali tidaklah tepat bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi untuk mengetahui pendapat atau pandangan pihak-pihak luar.

b) Citra yang berlaku

Kebalikan dari citra bayangan, citra yang berlaku (*current images*) adalah suatu citra atau pandangan yang diant oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi namun sama halnya dengan citra bayangan, citra yang berlaku tidak selamanya, bahkan jarang, sesuai dengan kenyataannya karena semata-mata terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang-orang luar yang biasanya serba terbatas. Biasanya pula citra ini cenderung negatif, PR. Memang menghadapi dunia yang bersifat memusuhi, penuh prasangka, apatis, dan diwarnai keacuhan yang mudah sekali menimbulkan suatu citra yang tidak adil. Citra ini sepenuhnya ditentukan oleh banyak-sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya. dalam dunia dan kehidupan yang serba sibuk, sulit diharapkan

mereka akan memiliki informasi yang memadai dan benar mengenai suatu organisasi yang dimana mereka tidak menjadi anggotanya.

c) Citra yang diharapkan

Citra harapan (*wish images*) adalah suatu citra yang diharapkan oleh manajemen. Citra ini juga tidak sama dengan yang sebenarnya. Biasanya citra yang diharapkan itu lebih baik atau lebih menyenangkan dari pada citra yang ada; walaupun dalam keadaan tertentu, citra yang terlalu baik juga bisa merepotkan. Namun secara umum yang disebut sebagai citra harapan itu memang sesuatu yang berkonotasi lebih baik.

d) Citra perusahaan.

Yang dimaksud Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya. Citra perusahaan ini terbentuk dari banyak hal, seperti sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan dan stabilitas dibidang keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja kesediaan turut memikul tanggungjawab sosial, dan komitmen mengadakan riset. Marks and spencer memiliki suatu citra perusahaan yang cemerlang dan sudah memperoleh pengakuan dan internasional.

Suatu citra perusahaan yang positif jelas menunjang usaha PR keuangan. Sebagai contoh suatu badan usaha, yang memiliki citra perusahaan positif pasti lebih mudah menjual sahamnya.

e) Citra majemuk

Banyaknya jumlah pegawai, cabang, atau perwakilan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi atau perusahaan tersebut secara keseluruhan. Jumlah citra yang dimiliki suatu perusahaan boleh dikatakan sama banyaknya dengan jumlah pegawai yang dimilikinya. Untuk menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan. Variasi citra harus ditekan seminimal mungkin dan citra perusahaan secara keseluruhan harus ditegakkan. Banyak cara untuk melakukan hal itu, antara lain dengan mewajibkan semua karyawan mengenakan pakaian seragam, menyamakan jenis dan warna mobil dinas, simbol, rencana, pelatihan staf, bentuk bangunan atau interior tokoh yang khas, desain papan nama tokoh, tata letak interior, dan materi display seperti yang terlihat dalam tokoh yang memiliki banyak cabang (*chain store*).³⁰

3. Cara Humas dalam menghadapi faktor penghambat Dalam Mengembangkan Citra Sekolah Di SMK El- Mosthofa Ragang Waru Pamekasan

³⁰Frank Jafkins, *Publik Relation*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm. 20

Yang dimaksud Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya. Citra perusahaan ini terbentuk dari banyak hal, seperti sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan dan stabilitas dibidang keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja kesediaan turut memikul tanggungjawab sosial, dan komitmen mengadakan riset. Marks and spencer memiliki suatu citra perusahaan yang cemerlang dan sudah memperoleh pengakuan dan internasional. Suatu citra perusahaan yang positif jelas menunjang usaha PR keuangan. Sebagai contoh suatu badan usaha, yang memiliki citra perusahaan positif pasti lebih mudah menjual sahamnya.

Banyaknya jumlah pegawai, cabang, atau perwakilan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi atau perusahaan tersebut secara keseluruhan. Jumlah citra yang dimiliki suatu perusahaan boleh dikatakan sama banyaknya dengan jumlah pegawai yang dimilikinya. Untuk menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan. Variasi citra harus ditekan seminimal mungkin dan citra perusahaan secara keseluruhan harus ditegakkan. Banyak cara untuk melakukan hal itu, antara lain dengan mewajibkan semua karyawan mengenakan pakaian seragam, menyamakan jenis dan warna mobil dinas, simbol, rencana, pelatihan staf, bentuk bangunan atau interior tokoh yang khas, desain

papan nama tokoh, tata letak interior, dan materi display seperti yang terlihat dalam tokoh yang memiliki banyak cabang (*chain store*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara humas dalam menghadapi tantangan yang selama ini adanya miskomunikasi antara sekolah dengan masyarakat maka humas memberikan penjelasan yang sejelas jelasnya kepada masyarakat tentang apa yang sudah menjadi miskomunikasi itu sendiri sehingga masyarakat bisa clear dalam problem tersebut